

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh *free cash flow*, kebijakan dividen, profitabilitas, dan likuiditas terhadap kebijakan hutang. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 51 perusahaan dari seluruh sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016. Berdasarkan analisis regresi berganda dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan uji F didapatkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini memiliki model fit, artinya model regresi yang terdiri dari *free cash flow*, kebijakan dividen, profitabilitas, dan likuiditas dapat digunakan untuk memprediksi kebijakan hutang.
2. Berdasarkan hasil dari uji R yaitu sebesar 65,6% artinya hubungan variabel independen memiliki korelasi yang cukup tinggi karena lebih dari 50% . nilai *adjusted R²* sebesar 41,3% yang menunjukkan bahwa variabel DER dapat dijelaskan oleh FCF, DPR, ROA dan CR.
3. Berdasarkan uji t menunjukkan bahwa :
 1. *Free cash flow* berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan hutang. Artinya semakin tinggi *free cash flow* yang dimiliki perusahaan maka semakin rendah kebijakan perusahaan untuk menggunakan hutang sebagai pendanaan operasional perusahaan.

2. Kebijakan hutang berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kebijakan hutang. Perusahaan menggunakan selisih laba bersih yang diperoleh dengan laba ditahan untuk membagikan dividen sehingga perusahaan tidak perlu menggunakan hutang sebagai sumber dana untuk membagikan dividen kepada pemegang saham serta pembayaran dividen dapat dilakukan setelah kewajiban terhadap pembayaran bunga serta cicilan hutang sudah terpenuhi. Dengan begitu manajer akan efisien dalam jika menggunakan hutang.
3. Profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kebijakan hutang. Ketika perusahaan mendapatkan profitabilitas tinggi maka cenderung banyak memanfaatkan dana sendiri untuk keperluan investasi. Tingkat hutang perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi akan semakin rendah. Dengan demikian terdapat hubungan negatif antara profitabilitas dengan kebijakan hutang
4. Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang. Perusahaan dengan likuiditas yang tinggi berarti mampu memenuhi hutang jatuh temponya dapat juga dikatakan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba dan mengelola aset dengan baik, sehingga perusahaan tidak memerlukan dana eksternal seperti hutang untuk memenuhinya dan juga ketika likuiditas tinggi maka meningkatkan kepercayaan kreditur terhadap perusahaan untuk memberikan modal dalam bentuk hutang.

5.2 Keterbatasan

Pada penelitian ini masih terdapat keterbatasan yang mempengaruhi hasil dari penelitian sebagai berikut :

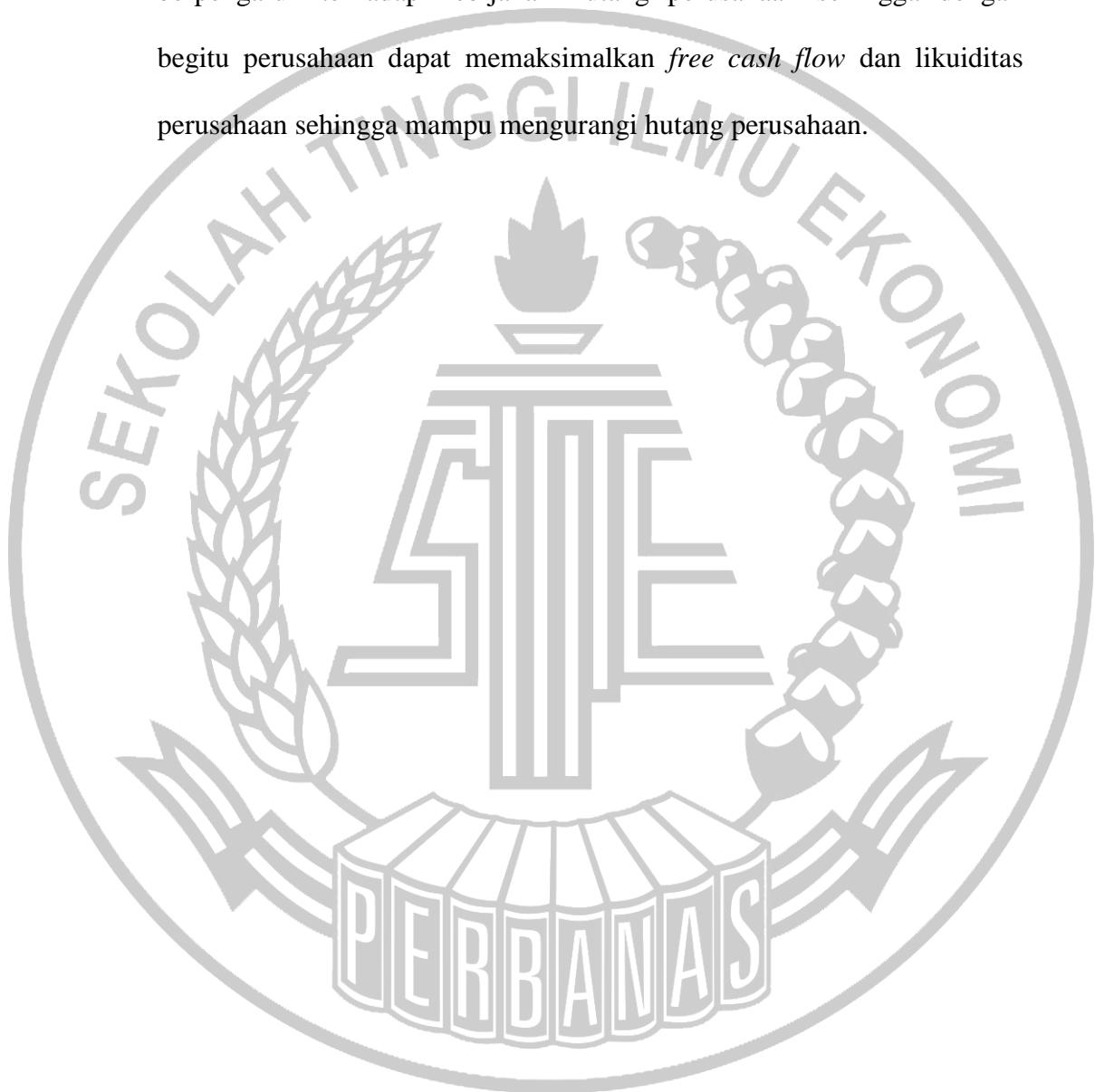
1. Kemampuan variabel bebas untuk memprediksi variabel terikat hanya 43%.
2. Banyaknya perusahaan manufaktur yang tidak membagikan dividen selama tahun 2013-2015.
3. Banyaknya data outlier yang menyebabkan sampel yang diteliti berkurang.
4. Terdapat beberapa perusahaan yang melaporkan data laporan keuangan tahunannya tidak dalam bentuk rupiah (Rp)

5.3 Saran

Pada penelitian ini, peneliti akan memberikan saran bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan penelitian ini sebagai referensi sebagai berikut :

1. Untuk penelitian yang akan datang disarankan agar menambah variabel lain dan baru yang berpengaruh terhadap kebijakan hutang seperti kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial.
2. Untuk penelitian yang akan datang diharapkan menggunakan sampel perusahaan lebih banyak tidak hanya berfokus pada manufaktur, bisa di luar manufaktur seperti jasa.

3. Bagi perusahaan dengan hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan sehingga mampu menggunakan hutang dengan baik yang dapat dilihat dari pengaruh *free cash flow* dan likuiditas yang berpengaruh terhadap kebijakan hutang perusahaan sehingga dengan begitu perusahaan dapat memaksimalkan *free cash flow* dan likuiditas perusahaan sehingga mampu mengurangi hutang perusahaan.



DAFTAR RUJUKAN

- Afi P., Taufeni T., dan Lila A. 2014. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Online Mahasiswa (Jom) Bidang Ilmu Ekonomi*, 1(2), 1-15.
- Andhika Ivona Murtiningtyas. 2012. Kebijakan Dividen, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Resiko Bisnis Terhadap Kebijakan Hutang. *Accounting Analysis Journal*, 1(2), 1-6
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2010. *Manajemen Keuangan*. Buku 1. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- _____, 2011. *Manajemen Keuangan*. Buku 2. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat
- Dermawan S. 2007. *Manajemen Keuangan*. Buku 1. Edisi 1. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Dewi P., Restu A., dan Al Azhar L. 2014. "Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Asset Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012". *Jurnal Online Mahasiswa (Jom) Bidang Ilmu Ekonomi*, 1(2), 1-15.
- Imam Ghozali. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi keenam. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir dan Jakfar. 2008. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali pers Erlangga
- Mamduh M. Hanafi. 2012. *Manajemen Keuangan*. Edisi 1, Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- Mudrika Alamsyah Hasan. 2014. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, *Free cash flow* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang (Studi Pada Perusahaan-Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI)". *Jurnal Akuntansi (Media Riset Akuntansi & Keuangan)*, 3(1), 90-100.
- Rona Mersi Rona. 2012. Analisis Kebijakan Hutang. *Accounting Analysis Journal*, 1(2), 1-6.
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga.

Suryani, A.D dan Khafid.,M. 2015. “Pengaruh *Free cash flow*, Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Manufaktur di bursa efek Indonesia Tahun 2013”. *Dinamika Akuntansi, keuangan dan Perbankan* I(4), 20-28

Van Horne, James C dan Wachowicz, Jr., John M.2012 *prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*, Jilid 1 , Edisi 13, Diterjemahkan oleh Qurotul'ain Mubarakah. Jakarta: Salemba empat

Vo, D. H., & Nguyen, V. T. Y. (2014). “Managerial Ownership, Leverage and Dividend Policies: Empirical Evidence from Vietnam’s Listed Firms”. *International Journal of Economics and Finance*, 6(5), Pp 274-284.

Nabela Nabela. 2012. “Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Manajemen*, 1(01), 1-8.

P, Hardiningsih dan R.M.,Oktaviani. 2012. “Determinan Kebijakan Hutang (Dalam Agency Theory dan Pecking Order Theory)”. *Dinamika Akuntansi, Keuangan, dan Perbankan*, I(1), 11-24.

